

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara yang bersifat ilmiah yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data yang selanjutnya dianalisis guna mendukung pelaksanaan penelitian. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi V, metode penelitian diartikan sebagai cara untuk mencari kebenaran serta prinsip-prinsip mengenai gejala alam, sosial, atau kemanusiaan yang didasarkan pada disiplin ilmu tertentu. Gloriani dan Abadih (2014), menyatakan bahwa metode penelitian adalah cara pelaksanaan penelitian yang telah dirancang sebelumnya sesuai dengan pendekatan yang digunakan.

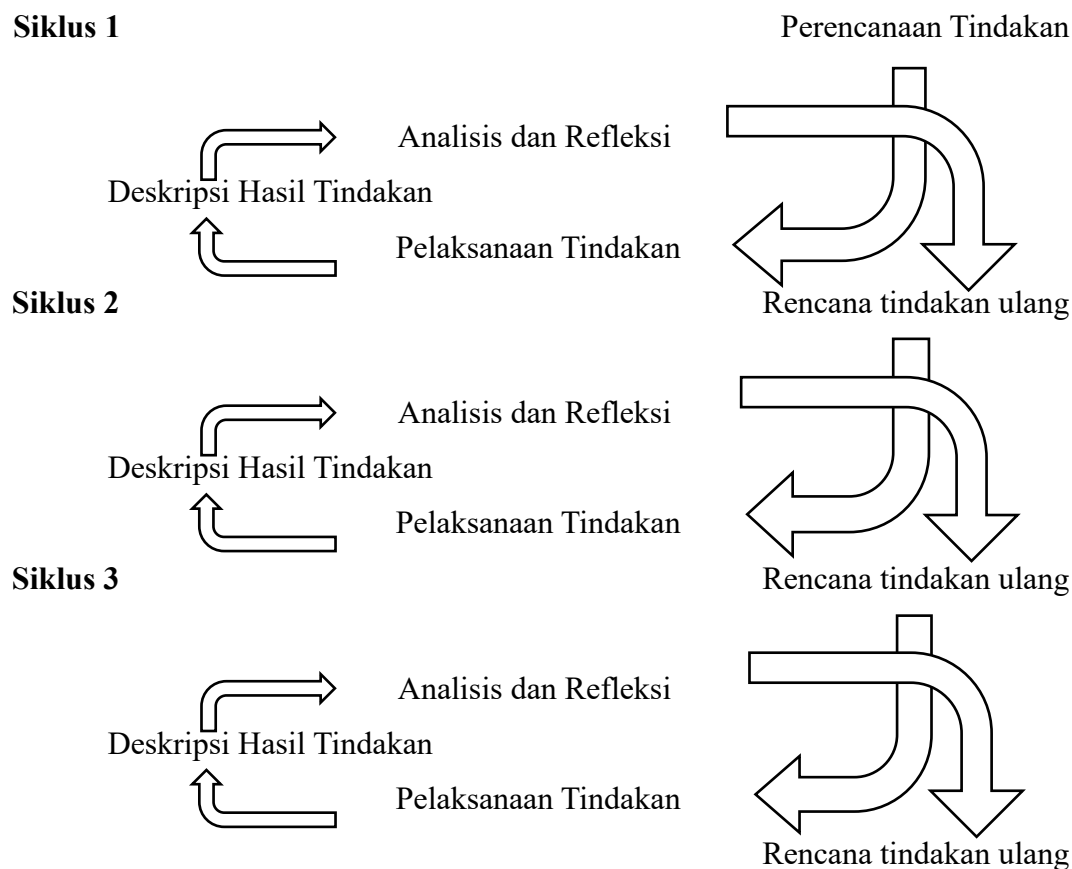
Menurut Abdillah et al. (2021), penelitian tindakan kelas (PTK) merupakan bentuk khusus dari penelitian tindakan (*action research*). PTK memiliki peran yang penting dan strategis dalam upaya meningkatkan kualitas proses pembelajaran di kelas. Sementara itu, Widyati (2008) mengemukakan bahwa PTK Adalah suatu kegiatan penelitian yang berkonteks kelas yang dilaksanakan untuk memecahkan masalah-masalah pembelajaran yang dihadapi oleh guru, memperbaiki mutu dan hasil pembelajaran, serta mencoba hal-hal baru.

Berdasarkan pendapat-pendapat tersebut, metode yang dipilih oleh peneliti adalah metode penelitian tindakan kelas (PTK). Menurut Depdiknas dalam Heryadi (2010:58), penelitian tindakan merupakan suatu proses investigasi yang bersifat siklis, terkendali, dan relative mandiri, yang bertujuan untuk melakukan perbaikan terhadap

sistem, prosedur kerja, proses, isi, maupun kompetensi. Siklus dalam penelitian ini mencerminkan adanya rangkaian kegiatan berulang, yang mencakup tahap perencanaan tindakan, penerapan tindakan, mengobservasi dan mengevaluasi terhadap proses dan hasil tindakan, kemudian dilanjutkan dengan refleksi, dan seterusnya hingga tercapai peningkatan kualitas pembelajaran serta hasil belajar yang diharapkan.

Penelitian tindakan kelas merupakan jenis penelitian pembelajaran yang menggunakan kelas sebagai konteks pembelajaran dan dilaksanakan oleh guru dalam upaya memecahkan masalah-masalah melalui beberapa tahap, yaitu perencanaan tindakan, tahap observasi dan evaluasi proses dan hasil tindakan, tahap melakukan refleksi dan seterusnya hingga mencapai hasil yang diharapkan.

Sejalan dengan pernyataan Heryadi (2010:64) mengemukakan, “Langkah-langkah penelitian tindakan kelas secara lebih konkret dapat dilalui dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas yang terdiri atas langkah-langkah berdasarkan siklus berikut.



Gambar 3. 1 Siklus Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan dua siklus. Setiap siklus terdiri atas tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, serta refleksi. Penggunaan dua siklus dimaksudkan untuk melakukan perbaikan proses pembelajaran secara bertahap dan sistematis. Siklus I dilaksanakan sebagai tahap awal untuk mengidentifikasi permasalahan yang muncul dalam proses pembelajaran. Pada siklus ini, tindakan pembelajaran diterapkan sesuai dengan perencanaan awal, kemudian diamati dan dianalisis untuk mengetahui kelemahan, kendala, serta respon peserta didik terhadap tindakan yang diberikan. Hasil refleksi pada siklus I menjadi

dasar dalam mengevaluasi efektivitas pembelajaran dan menemukan aspek-aspek yang masih perlu diperbaiki.

Berdasarkan hasil refleksi siklus I, selanjutnya dilaksanakan Siklus II sebagai tindak lanjut perbaikan. Pada siklus ini, peneliti melakukan tindakan pembeda berupa penyempurnaan strategi, metode, dan langkah-langkah pembelajaran untuk mengatasi permasalahan yang ditemukan pada siklus sebelumnya. Tujuan utama siklus II adalah meningkatkan kualitas proses pembelajaran serta memaksimalkan keterlibatan dan pemahaman peserta didik. Penelitian ini dibatasi hingga dua siklus karena pada siklus II telah terlihat adanya perbaikan yang signifikan terhadap proses dan hasil pembelajaran sesuai dengan indikator keberhasilan yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, pelaksanaan dua siklus dianggap cukup dan efektif untuk mencapai tujuan penelitian tanpa perlu menambah siklus lanjutan.

B. Variabel Penelitian

Istilah variabel memiliki beragam pengertian. Namun, dalam konteks penelitian ini, variabel diartikan sebagai setiap unsur yang dijadikan objek pengamatan. Rangkuti (2015), menyatakan bahwa variabel penelitian merupakan bagian yang menjadi focus kajian dalam suatu permasalahan penelitian. Lebih lanjut, Rangkuti (2015) menjelaskan bahwa setiap variabel dalam penelitian memiliki peran dan status yang berbeda. Dalam penelitian dikenal istilah variabel bebas (X), yaitu variabel yang diduga memengaruhi variabel lainnya, dan variabel terikat (Y), yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas.

Berdasarkan penjelasan tersebut, penelitian ini mengkaji dua jenis variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah model pembelajaran *Role, Audience, Format, Topic* (RAFT), sedangkan variabel terikatnya adalah kemampuan menulis peserta didik kelas VIII SMPN 17 Tasikmalaya dalam menghasilkan teks laporan hasil observasi.

C. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Heryadi (2010:71), “Teknik penelitian adalah cara atau upaya yang dilakukan oleh peneliti dalam mengumpulkan data”. Sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi V, secara definisi, istilah “Teknik” diartikan sebagai metode atau sistem untuk melakukan suatu pekerjaan, sedangkan “penelitian” adalah kegiatan yang mencakup pengumpulan, pengolahan, analisis, dan penyajian data secara sistematis dan objektif guna memecahkan suatu permasalahan atau menguji hipotesis demi mengembangkan prinsip-prinsip umum.

Adapun Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Teknik Observasi

Observasi merupakan suatu metode pengumpulan data dengan cara mengamati atau meninjau secara cermat dan langsung di lokasi. Definisi kata ‘Observasi’ dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi V, berarti peninjauan secara cermat’. Teknik observasi adalah Teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan atau peninjauan secara cermat pada objek yang diteliti.

2. Teknik Tes

Tes merupakan suatu prosedur yang biasa digunakan untuk mengetahui sesuatu dengan menggunakan cara atau aturan yang telah ditentukan. Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi V, ‘Tes berarti ujian tertulis, lisan, atau wawancara untuk mengetahui pengetahuan, kemampuan, bakat, dan kepribadian seseorang’. Keterampilan berbahasa meliputi empat aspek keterampilan yaitu, menyimak, berbicara, membaca, dan menulis Ahmad, (2017). Dalam masyarakat yang semakin kompleks seperti sekarang ini keterampilan bahasa sangat penting dan perlu dikuasai oleh siswa terutama keterampilan membaca. Pertama, saat siswa dalam proses penyelesaian studinya keterampilan membaca diperlukan dalam mempelajari setiap mata pelajaran. Kedua, siswa berada dalam kehidupan bermasyarakat di luar sekolah, keterampilan membaca masih juga diperlukan. Misalnya membaca koran, majalah, membaca menu di restoran, dan membaca teks film.

3. Teknik Wawancara

Teknik wawancara menurut Heryadi (2010:74), “Pengumpulan data melalui dialog sistematis berdasarkan tujuan penelitian antara penelitian (*interviewer*) dengan orang yang diwawancarai (*interview*)”. Data yang dikumpulkan melalui wawancara berkenaan dengan pendapat, aspirasi harapan, persepsi, keyakinan dan lain-lain. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi V, ‘Wawancara berarti tanya jawab peneliti dengan narasumber’. Teknik wawancara dilakukan dengan dialog antara penulis dengan narasumber.

Kemudian, data yang dikumpulkan berisi hal yang tentang proses pembelajaran. penulis melakukan wawancara terhadap guru bahasa Indonesia SMPN 17 Tasikmalaya, Ibu Dra. Eti Sumiati, berkaitan dengan hasil belajar peserta didik sebelumnya terkait kemampuan peserta didik dalam menulis teks laporan hasil observasi dan juga penggunaan model oleh guru di sekolah. Hal ini tentunya akan bermafaat bagi penulis untuk memperoleh data mengenai permasalahan tentang pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah.

D. Subjek dan Informasi Penelitian

Sumber data penelitian merupakan subjek informasi yang bisa diperoleh. Berdasarkan pernyataan tersebut, data penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII SMPN 17 Tasikmalaya tahun ajaran 2024/2025 dengan jumlah 19 peserta didik laki-laki dan 13 peserta didik perempuan dengan total 32 orang sebagai berikut.

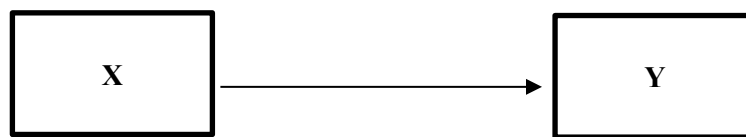
Tabel 3. 1 Daftar Peserta Didik Kelas VIII

No	Nama Peserta Didik	Jenis Kelamin
1	Afka Akhdan Muzakki	L
2	Afria Nuraeni	P
3	Alda Siti Ai Adawiyah	P
4	Alip Hulwana	L
5	Aufar Jeti Prahasta	L
6	Bilal Rahmat Shultoni	L
7	Dafa Handika Muhammad Sidiq	L
8	Danayaksa Pratama Sumantri	L

9	Dania Paramitha Muzdalifah	P
10	Fadil Herdiansyah	L
11	Ferdian Herdiansyah	L
12	Firyal Fakhira Khairunnisa	P
13	Gani Muhamad Ramdani	L
14	Hanifah Nur Azkia	P
15	Hibnu	L
16	Ibrahim Faris Setiawan	L
17	Malini Dhariah Zahra	P
18	Mochamad Azka Pramudya	L
19	Muhamad Syauqi Al Atiq	L
20	Muhammad Haikal Adhani	L
21	Muhammad Khoirul Ba'as	L
22	Narda Hafizh Faishal	L
23	Neng Silvia Patmawati	P
24	Parhanul Hakim	L
25	Ramdan	L
26	Regina Nurramdhani Fahrian	P
27	Rehan Herlana Saputra	L
28	Reva Sri Rahma	P
29	Rizki Nurfadila	L
30	Rosa Maulida	P
31	Salma Masriana	P
32	Zaskya Rifalna Aulia	L
Jumlah peserta didik		21 (L) 11 (P)
Jumlah keseluruhan		32

E. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan suatu prosedur untuk mendapatkan informasi yang diperlukan untuk menyusun menyelesaikan masalah dalam menyelesaikan penelitian. Sebagaimana dikemukakan Heryadi (2014:124), “Desain penelitian merupakan pola atau corak penelitian yang dilakukan berdasarkan kerangka pikir yang dibangun.” Pengertian ‘desain’ dalam KBBI edisi V, berarti kerangka bentuk, rancangan. Pada pelaksanaan penelitian Tindakan kelas ini penulis menggunakan desain penelitian sebagai berikut.



Gambar 3. 2 Desain Penelitian Tindakan

Keterangan:

X =Model pembelajaran *Role, Audience, Format, Topic* (RAFT).

Y = Kemampuan menulis teks laporan hasil observasi kelas VIII H SMPN

17 Tasikmalaya.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian Adalah alat yang digunakan dalam sebuah kegiatan penelitian yang khususnya sebagai pengukuran dan pengumpulan data.

Heryadi (2014:74) menjelaskan bahwa instrumen penelitian atau instrumen pengumpulan data dapat berupa buku pedoman observasi, angket, pedoman wawancara, seperangkat tes, alat-alat pengukuran atau peneliti sendiri. Penjelasan instrumen lebih baik diuraikan secara rinci bagaimana tahapan-tahapan yang akan dilaksanakan. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pedoman observasi, pedoman tes, pedoman wawancara, alur tujuan pembelajaran, dan modul ajar.

Berdasarkan definisi tersebut, instrumen penelitian yang disiapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pedoman Observasi

Tabel 3. 2 Pedoman Observasi Peserta Didik

No.	Nama Peserta Didik	Aspek yang Dinilai				Skor
		Kesungguhan (1-3)	Keaktifan (1-3)	Antusias (1-3)	Kerjasama (1-3)	
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						
6.						
7.						
8.						
9.						
10.						

Tabel 3. 3 Keterangan aspek yang diamati**Keterangan :**

No.	Aspek yang Dinilai	Skor	Keterangan
1.	Kesungguhan		
	a. Peserta didik fokus menyimak penjelasan guru dan mencatat materi secara mandiri. Peserta didik fokus dalam menentukan topik teks laporan hasil observasi. Tidak menyalin teks laporan hasil observasi dari sumber informasi.	3	Sungguh-sungguh
	b. Peserta didik kurang fokus menyimak penjelasan materi dari guru dan harus diinstruksikan untuk mencatat materi. Peserta didik tidak fokus saat menentukan topik teks laporan hasil observasi dan mengantuk saat pembelajaran. Menyalin teks laporan hasil observasi dari sumber informasi	2	Kurang sungguh-sungguh
	c. Peserta didik tidak menyimak penjelasan guru bahkan tidak memandang ke depan kelas hanya sibuk sendiri. Harus diinstruksikan secara personal untuk mencatat materi. Peserta didik mengantuk selama pembelajaran berlangsung. Menyalin teks laporan hasil observasi dari sumber informasi.	1	Tidak sungguh-sungguh
2.	Keaktifan		
	a. Peserta didik berani bertanya dan mengemukakan pendapat, serta dapat menjawab pertanyaan dari guru saat pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi.	3	Aktif
	b. Peserta didik ragu ragu untuk bertanya dan mengemukakan pendapat, serta tidak dapat menjawab pertanyaan dari guru saat pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi.	2	Kurang aktif
	d. Peserta didik tidak berani bertanya dan mengemukakan pendapat, serta tidak dapat	1	Tidak aktif

No.	Aspek yang Dinilai	Skor	Keterangan
	menjawab pertanyaan dari guru saat pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi.		
3.	Antusias	3	Berantusias
	a. Peserta didik semangat dalam bekerja sama dengan teman kelompok, berpendapat dalam diskusi kelompok, dan menyelesaikan permasalahan yang ditemukan dalam diskusi.		
	b. Peserta didik kurang semangat dalam bekerja sama dengan teman kelompok, hanya mendengarkan diskusi dan tidak mengemukakan pendapat dalam diskusi kelompok, dan kurang mampu menyelesaikan permasalahan yang ditemukan dalam diskusi.	2	Kurang berantusias
	c. Peserta didik tidak semangat dalam bekerja sama dengan teman kelompok, tidak menyimak diskusi dan tidak mengemukakan pendapat dalam diskusi kelompok, tidak mampu menyelesaikan permasalahan yang ditemukan dalam diskusi.	1	Tidak berantusias
4.	Kerja sama	3	Bekerja sama
	a. Peserta didik bekerja sama dalam kelompok, mampu mengemukakan pendapat, dan memberikan tanggapan dalam diskusi kelompok dengan tertib.		
	b. Peserta didik kurang berkontribusi dalam kelompok, mendengarkan diskusi namun tidak mengemukakan pendapat dan tidak menanggapi pendapat dalam diskusi kelompok.	2	Kurang bekerja sama
	c. Peserta didik tidak bekerja sama dalam kelompok, tidak mengemukakan pendapat, tidak menanggapi teman kelompok, dan tidak mendengarkan diskusi kelompok.	1	Tidak bekerja sama

2. Pedoman Tes

Tabel 3.4 Kriteria Penilaian Kemampuan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi

No.	Aspek yang dinilai	Kriteria	Skor	Bobot Soal	Skor Akhir
1.	Ketepatan dan kelengkapan struktur teks laporan hasil observasi	Baik, keberadaan 3 struktur teks laporan hasil observasi lengkap, sesuai, dan runtut	3	10	30
		Cukup, keberadaan 2 struktur teks laporan hasil observasi sesuai dengan konteks strukturnya	2		20
		Kurang, keberadaan struktur teks laporan hasil observasi hanya ada 1	1		10
2.	Kualitas isi teks laporan hasil observasi	Baik, bersifat objektif, penjelasan yang lengkap dan runtut, dan menarik	3	10	30
		Cukup, bersifat objektif, penjelasan kurang lengkap dan runtut, dan menarik	2		20
		Kurang, tidak bersifat objektif, penjelasan kurang lengkap dan runtut, dan kurang menarik	1		10
3.	Penggunaan kaidah kebahasaan teks laporan hasil observasi	Baik, ketepatan penggunaan kaidah kebahasaan (kata istilah, kopula, konjungsi, dan kata yang menunjukkan pengelompokan). Menggunakan kata sifat, kata benda, dan kata kerja.	3	5	15
		Cukup, terdapat kesalahan kecil pada penggunaan bahasa (kata istilah, kopula, konjungsi, dan kata yang menunjukkan	2		10

No.	Aspek yang dinilai	Kriteria	Skor	Bobot Soal	Skor Akhir
		pengelompokkan) namun maknanya cukup jelas. Menggunakan kata sifat, kata benda, kata kerja			
		Kurang, sering terjadi kesalahan dalam penggunaan bahasa (kata istilah, kopula, konjungsi, dan kata yang menunjukkan pengelompokkan) yang mengaburkan makna. Menggunakan kata sifat, kata benda, dan kata kerja	1		5
4.	Penggunaan tata tulis diksi dan ejaan	Baik, penggunaan huruf kapital, ejaan, makna kata/kalimat, dan tanda baca benar	3		30
		Kurang, penggunaan huruf kapital, ejaan, dan tanda baca kurang tepat. Makna kata/kalimat membingungkan dan isi	2	10	20
		Salah, penggunaan huruf kapital, ejaan, dan tanda baca tidak tepat. Makna kata/kalimat membingungkan dan tulisan tangan kurang jelas.	1		10
Jumlah skor maksimal					105

3. Pedoman Wawancara

Penulis mengajukan beberapa pertanyaan ketika mewawancarai Ibu Dra. Eti Sumiati. Selaku guru Bahasa Indonesia di SMPN 17 Tasikmalaya. Pertanyaan tersebut tercantum dalam tabel berikut.

Tabel 3.5 Pedoman Wawancara Guru

No.	Pertanyaan	Jawaban dan Alasan
1.	Materi pembelajaran apa yang terdapat permasalahan?	
2.	Apakah terdapat permasalahan dalam materi teks laporan hasil observasi?	
3.	Apa penyebab permasalahan dalam materi tersebut?	

Tabel 3.6 Pedoman Wawancara Peserta Didik

No.	Pertanyaan	Penjelasan
1.	Apakah anda dapat memahami teks laporan hasil observasi dengan baik?	
2.	Kendala apa saja yang anda temukan pada pembelajaran menulis teks LHO??	
3.	Berapa kali anda ditugaskan untuk menulis teks LHO?	
4.	Bagaimana pendapat anda tentang cara mengajar guru pada pembelajaran teks LHO?	
5.	Pembelajaran yang bagaimana kiranya anda terbantu menghadapi kendala tersebut?	
6.	Jika ada model pembelajaran yang dapat membantu anda untuk bisa menulis teks LHO, apakah anda berminat?	

Tabel 3.7 Pedoman Wawancara Peserta Didik Pasca-Siklus

No.	Pertanyaan	Penjelasan
1.	Apakah anda masih merasa bingung saat menyajikan teks laporan hasil observasi secara sistematis?	
2.	Apakah anda merasa terbantu dengan proses diskusi teman kelompok saat menulis teks laporan hasil observasi?	
3.	Menurut anda, apakah model pembelajaran <i>Role, Audience, Format, Topic</i> (RAFT) tersebut bermanfaat atau tidak?	

G. Langkah-Langkah Penelitian

Prosedur penelitian biasanya berupa langkah-langkah yang dipakai untuk mengumpulkan data guna menjawab pertanyaan yang diajukan dalam penelitian. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi V, ‘Prosedur berarti metode langkah demi langkah secara pasti dalam memecahkan suatu masalah’. Menurut Heryadi (2010:58) menjabarkan langkah-langkah prosedur penelitian tindakan kelas adalah sebagai berikut:

1. Mengenali masalah dalam pembelajaran

Yang dimaksud dengan masalah pembelajaran adalah kenyataan dalam proses dan hasil pembelajaran yang kondisinya tidak sesuai dengan harapan.

2. Memahami akar permasalahan pembelajaran

Pada tahap ini guru harus melakukan pengamatan dan wawancara secara mendalam sehingga dapat memperoleh informasi berharga sebagai dasar untuk mendiagnosis penyebab masalah itu muncul.

3. Menetapkan tindakan yang akan dilakukan

Di dalam menetapkan tindakan yang akan dilakukan guru perlu melakukan pengintegrasian pengetahuan dan pengalaman baik secara deduktif maupun secara induktif.

4. Menyusun program rencana tindakan

Model program rancangan tindakan yang disusun untuk pembelajaran dapat berupa modul ajar, pedoman pengamatan, dan pedoman wawancara, dan Capaian Pembelajaran (CP).

5. Melaksanakan tindakan

Di dalam melaksanakan pembelajaran guru harus merealisasikan secara konsisten segala hal yang ada dalam modul ajar.

6. Deskripsi keberhasilan

Hasil evaluasi keberhasilan yang dicapai peserta didik sebagai hasil dari proses tindakan yang telah dilalui perlu dideskripsikan dengan tujuan memvisualkan tingkat pencapaian berdasarkan capaian pembelajaran yang telah ditetapkan.

7. Analisis dan refleksi

Hasil dari pendeskripsian diketahui ada peserta didik yang sudah berhasil dan ada pula yang belum berhasil melampaui capaian pembelajaran.

8. Membuat keputusan

Materi dari hasil analisis dan refleksi menjadi dasar membuat keputusan perlu tidaknya dilakukan tindakan berikutnya.

Tahap pertama, penulis melaksanakan langkah pertama penelitian dengan observasi mengenai permasalahan dalam mata Pelajaran Bahasa Indonesia. Hasil

wawancara dengan guru Bahasa Indonesia di SMP Negeri 17 Tasikmalaya yaitu Ibu Dra. Eti Sumiati. Menunjukkan bahwa terdapat masalah dalam proses pembelajaran, yaitu peserta didik belum mampu menulis teks laporan hasil observasi.

Tahap kedua, penulis mengetahui permasalahan tersebut, penulis memahami permasalahan setelah melaksanakan wawancara dengan guru Bahasa Indonesia SMP Negeri 17 Tasikmalaya yaitu Ibu Dra. Eti Sumiati. Dari hasil wawancara dengan Ibu Dra. Eti Sumiati. Diketahui permasalahan pada proses pembelajaran kondisi peserta didik yang kurang antusias dan tidak menaruh perhatian lebih dalam pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi serta cenderung kurang aktif dan interaktif. Setelah ditelusuri berdasarkan modul ajar, terdapat metode pembelajaran yang kurang bervariasi sehingga menyebabkan peserta didik tidak memiliki semangat belajar.

Tahap ketiga, setelah mengetahui permasalahan yang ada, penulis merencanakan tindakan yaitu dengan penelitian tindak kelas dengan menggunakan model pembelajaran *Role, Audience, Format, Topic (RAFT)* sebagai solusi permasalahan tersebut.

Tahap keempat, yaitu menyusun rancangan tindakan. Setelah menerapkan model pembelajaran maka penulis menyusun rancangan tindakan kelas secara terperinci dan lengkap berupa modul ajar, pedoman penilaian proses dan hasil pembelajaran serta capaian pembelajaran.

Tahap kelima, penulis melaksanakan kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan modul ajar yang telah dirancang sebelumnya. Hal tersebut menjadi sebuah patokan untuk mengarahkan peserta didik mencapai capaian pembelajaran.

Tahap keenam, penulis melaksanakan tindakan sesuai dengan modul ajar, penulis mendeskripsikan hasil dari proses tindakan dengan tujuan untuk mengetahui keberhasilan belajar yang telah ditetapkan.

Tahap ketujuh, setelah informasi didapatkan dari hasil pendeskripsian sebelumnya, maka dapat menjadi sebuah bahan untuk dianalisis. Hal ini dilakukan penulis agar mengetahui peserta didik yang telah berhasil melampaui Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP), atau yang belum mampu melampaui Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP). Sehingga dari perolehan Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) dapat dikaji antara keduanya.

Tahap kedelapan, penulis membuat keputusan hasil analisis dan refleksi yang dilakukan sebelumnya menjadi dasar untuk tindakan selanjutnya, penulis membuat kesimpulan mengenai keberhasilan peserta didik dalam pembelajaran tersebut. Jika peserta didik yang telah mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) maka tidak perlu dilaksanakan tindakan atau melakukan siklus selanjutnya. Namun, apabila terdapat peserta didik yang belum mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) maka sebaiknya mengikuti siklus selanjutnya.

H. Teknik Analisis Data

Hasil data penelitian yang penulis dapatkan dari kelas VIII H SMP Negeri 17 Tasikmalaya akan diolah agar dapat mengetahui pencapaian dalam proses pembelajaran.

Langkah-langkah pengolahan data sebagai berikut

1. Penulis mengelompokkan hasil data peserta didik.

2. Penulis mengidentifikasi hasil kerja peserta didik.
3. Penulis menghitung ketercapaian hasil pembelajaran.
4. Penulis menafsirkan hasil belajar peserta didik.
5. Penulis menyimpulkan hasil belajar peserta didik selama penelitian.

I. Waktu dan Tempat Penelitian

Penulis melaksanakan penelitian pada tanggal 3 dan 4 September 2025. Penelitian ini dilaksanakan di kelas VIII H SMP Negeri 17 Tasikmalaya Tahun Ajaran 2024/2025. Penulis melaksanakan penelitian di SMP Negeri 17 Tasikmalaya dengan jumlah peserta didik 32 orang.